

**TATA KELOLA LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGENDALIAN
PENCEMARAN SUNGAI BATANG ARAU KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Disusun Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS

NAURA AFIFAH AQILLA

BP. 1810832004



Pembimbing:

- 1. Dr. Tengku Rika Valentina, M.A**
- 2. Dewi Anggraini, S.IP, M.Si**

JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

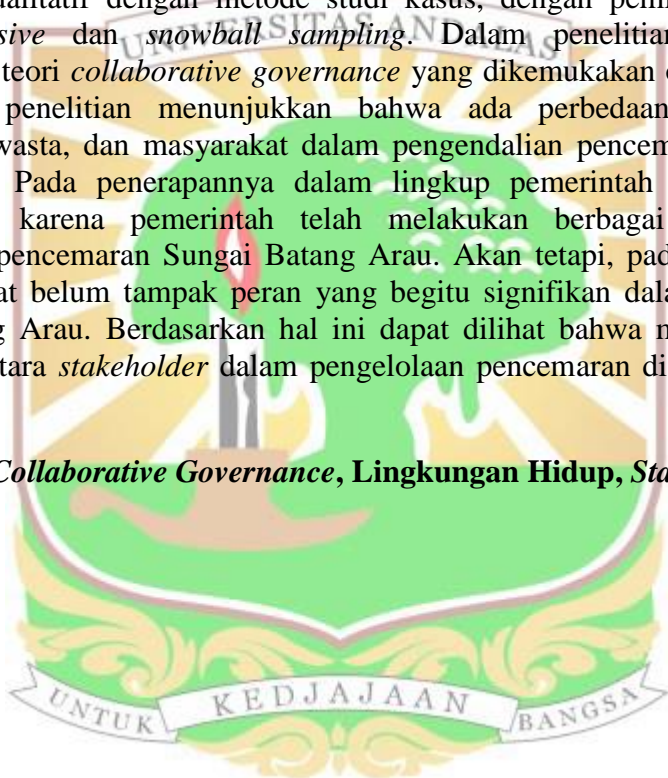
UNIVERSITAS ANDALAS

2022

ABSTRAK

Permasalahan mengenai pencemaran di Sungai Batang Arau ini sudah menjadi agenda tahunan yang selalu diupayakan oleh pemerintah Kota Padang. Penyebab sulitnya dilakukan pengelolaan terhadap pencemaran di Sungai Batang Arau disebabkan oleh lemahnya sinergisitas antara *stakeholder*, sehingga pengelolaan pada Sungai Batang Arau berjalan dengan lamban. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis peran dari tiga *stakeholder* yakni pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam pengendalian pencemaran Sungai Batang Arau. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan pemilihan informan secara *purposive* dan *snowball sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *collaborative governance* yang dikemukakan oleh Ansell dan Gash. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan peran antara pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam pengendalian pencemaran di Sungai Batang Arau. Pada penerapannya dalam lingkup pemerintah sudah berjalan dengan baik, karena pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam pengendalian pencemaran Sungai Batang Arau. Akan tetapi, pada aspek swasta dan masyarakat belum tampak peran yang begitu signifikan dalam pengelolaan Sungai Batang Arau. Berdasarkan hal ini dapat dilihat bahwa masih lemahnya sinergisitas antara *stakeholder* dalam pengelolaan pencemaran di Sungai Batang Arau.

Kata Kunci: *Collaborative Governance, Lingkungan Hidup, Stakeholder.*



ABSTRACT

The contamination of the Batang Arau River has become an annual topic on the Padang City government's agenda. The difficulty in managing contamination in the Batang Arau River is due to a lack of cooperation among stakeholders, which causes sluggish in Batang Arau River management. The purpose of this research is to describe and examine the role of three stakeholders in the Batang Arau River pollution control: the government, the private sector, and the community. This study used a qualitative approach with a case study method, and the selecting informants by purposive sampling and snowball sampling. Ansell and Gash's collaborative governance theory was applied in this study. According to the findings of this research, there are different roles between the government, private sector, and community in mitigating pollution in the Batang Arau River. It has worked successfully in its application within the scope of the government since the government has made different measures to reduce pollution of the Batang Arau River. However, the private and community sectors have yet to play a significant role in Batang Arau River management. Based on the previous statements, it is obvious that stakeholder coordination in the control of pollution in the Batang Arau River remains limited.

Keyword: *Collaborative Governance, Environment, Stakeholder.*

